

TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PRAKTIK JUAL BELI MINUMAN KOPI DI KEDAI SAMPAH DENGAN PEMBAYARAN SAMPAH DI KABUPATEN GRESIK

SKRIPSI

Oleh

Hanik Khofifah

NIM C02213028



**Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Fakultas Syariah dan Hukum
Jurusan Hukum Perdata Islam
Program Studi Hukum Ekonomi Syariah
Surabaya
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanik Khofifah

NIM : C02213028

Fakultas : Syariah dan Hukum

Jurusan : Hukum Perdata Islam

Prodi : Hukum Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : "Tinjauan Hukum Islam terhadap Jual Beli Minuman Kopi Sampah di Kedai Sampah dengan Pembayaran Sampah (Studi Kasus di Jl. Kramatlangoon No.58 Kelurahan Sidokumpul Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik)"

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 15 Juni 2020
Saya yang menyatakan,

METERAI
TEMPEL
DDD77AHF470344336
6000
ENAM RIBURUPIAH
Hanik Khofifah

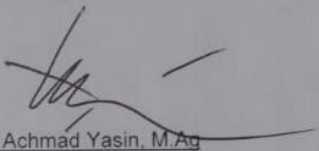
NIM. C02213028

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Dalam hal ini menerangkan bahwa skripsi yang ditulis oleh Hanik Khofifah NIM. C02213028 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan dalam ujian munaqasah/skripsi.

Surabaya, 19 Mei 2020
Pembimbing



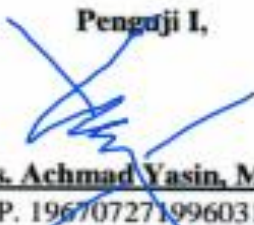
Drs. Achmad Yasin, M.Ag
NIP196707271996031002

PENGESAHAN


Skripsi yang ditulis oleh Hanik Khofifah, NIM C02213028 ini telah dimunaqasahkan didepan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Rabu, tanggal 15 Juli 2020 dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Syariah dan Hukum.

Majelis Munaqasah Skripsi:

Penguji I,


Drs. Achmad Yasin, M.Ag
NIP. 196707271996031002

Penguji III,


M. Romdlon, SH, M.Hum
NIP. 196212291991031003

Penguji II,



Dr. Nur Lailatul Musyafaah, Lc, M.Ag
NIP. 197904162006042002

Penguji IV,


Moh. Faizur Rohman, MHI
NIP. 198911262019031010

Surabaya, 15 Juli 2020
Mengesahkan,
Fakultas Syariah dan Hukum
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Dekan,




Dr. H. Masruhan, M.Ag
NIP. 195904041988031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Hanik Khofifah
NIM : C02213028
Fakultas/Jurusan : Syariah dan Hukum/Hukum Perdata Islam
E-mail address : khofifahani@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PRAKTIK JUAL BELI MINUMAN KOPI DI
KEDAI SAMPAH DENGAN PEMBAYARAN SAMPAH DI GRESIK

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 16 Agustus 2020

Penulis

Hanik Khofifah

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Tinjauan Hukum Islam terhadap Jual Beli Minuman Kopi di Kedai Sampah dengan Pembayaran Sampah di Kabupaten Gresik” merupakan penelitian yang menjawab dua rumusan masalah; bagaimana praktik jual beli minuman kopi di KedaiSampah dengan pembayaran sampah di Kabupaten Gresik dan bagaimana Tinjauan Hukum Islam terhadap praktik jual beli minuman kopi di Kedai Sampah dengan pembayaran sampah di Kabupaten Gresik.

Skripsi ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan metode deskriptif analitis dengan pola pikir deduktif, yaitu teknik analisa dengan menggambarkan data, dalam hal ini tentang jual beli kopi di Kedai Sampah dengan pembayaran sampah di Kabupaten Gresik dan kemudian di analisis menggunakan tinjauan Hukum Islam untuk kemudian ditarik sebuah kesimpulan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dalam praktik jual beli barter minuman kopi dengan 1kg sampah kering yang dilakukan antara penjual dan pembeli di Kedai Sampah, proses transaksi pertama kali pembeli datang ke Kedai Sampah dengan membawa sampah kering 1kg kemudian dilakukan penimbangan dan setelah itu ditukar dengan secangkir kopi hitam atau satu voucher senilai Rp. 1500. Dalam praktik transaksi jual beli minuman kopi dengan 1kg sampah di Kedai Sampah di Kabupaten Gresik ini, pihak pemilik kedai/pengelola tidak melakukan standarisasi atau prediksi harga yang wajar yang berlaku umum dari sampah-sampah yang dipertukarkan. Dengan demikian tidak bisa diketahui secara pasti kesetaraan nilai dan harga dari objek yang dipertukarkan. Praktik jual beli minuman kopi sampah dengan pembayaran 1kg sampah kering di Kedai Sampah di Kabupaten Gresik ini diperbolehkan dan sah berdasarkan kerelaan dan suka sama suka diantara kedua belah pihak. Dan bagi konsumen yang merasa kecewa, maka transaksi yang dilakukan fasid.

Sejalan dengan kesimpulan diatas, maka disarankan bagi pihak-pihak yang terkait: Pertama, penjual seharusnya melakukan standarisasi harga dari sampah yang dipertukarkan di Kedai Sampah agar jelas, sehingga tidak menimbulkan kekecewaan bagi konsumen. Kedua, bagi konsumen yang melakukan barter yang kecewa atau tidak ridho maka persyaratan transaksi terdapat cacat, maka menurut madzhab Hanafi merupakan transaksi yang fasid.

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Hasil Penelitian	8
G. Definisi Operasional.....	9
H. Metode Penelitian.....	10
I. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KONSEP JUAL BELI DALAM ISLAM DAN JUAL BELI BARTER	19
A. Konsep Jual Beli dalam Islam	19
1. Pengertian Jual Beli	19
2. Dasar Hukum Jual Beli	21
3. Rukun dan Syarat Jual Beli	24
4. Bentuk-bentuk Jual Beli.....	29
5. Macam-macam jual beli.....	29
6. Jual Beli yang Dilarang.....	31
7. Prinsip-Prinsip Jual Beli.....	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri tanpa memerlukan bantuan orang lain, karena kodrat manusia memang diciptakan oleh Allah SWT untuk saling membutuhkan satu dengan yang lainnya, Supaya mereka saling tolong menolong dalam segala urusan kepentingan hidup. Kehidupan manusia merupakan satu kesatuan yang menimbulkan hubungan timbal balik antara manusia itu sendiri, sehingga masyarakat saling berhubungan satu dengan yang lain untuk mencukupi kebutuhan hidupnya.¹ Dengan cara demikian kehidupan masyarakat menjadi teratur dan subur, pertalian yang satu dengan yang lain pun menjadi teguh.

Agama memberi peraturan yang sebaik-baiknya, karena dengan teraturnya muamalat maka penghidupan manusia menjadi terjamin dengan sebaik-baiknya sehingga perbantahan maupun dendam tidak akan terjadi. Aturan-aturan yang mengatur tentang hubungan hak dan kewajiban dalam bermasyarakat disebut hukum *mu'amalah*.² Muamalah merupakan perbuatan manusia dalam menjalin hubungan antara yang satu dengan yang lainnya, Sedangkan ibadah merupakan hubungan manusia dengan tuhan.³

¹ Ahmad Azhar Basyir, *Asas-Asas Hukum Muamalat* (Yogyakarta: UII Press, 2000), 11.

² Ibid, 7.

³ Ghufron A. Masadi, *Fiqh Muamalah Kontekstual* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), 1.

Di kabupaten Gresik terdapat praktik usaha yang menerapkan sistem transaksi yang unik yaitu Kedai sampah. Kedai tersebut menerima alat tukar dengan sampah kering seberat 1kg. Menurut Imam Wahyu selaku pengelola kedai sampah, kedai ini berdiri tanggal 29 Agustus 2019.

Didirikannya kedai sampah ini berawal dari keprihatinan akan banyaknya sampah botol plastik yang tidak terpakai di lingkungan sekitar tempat tinggalnya, banyak orang-orang yang menganggap kampungnya kumuh. Akhirnya pelan-pelan dibuatlah bank sampah. Namun hanya sedikit yang berpartisipasi. Setelah dipikir-pikir, anak-anak muda terutama di Gresik suka ngopi. Akhirnya didirikanlah kedai sampah ini. Selain itu, untuk mengedukasi generasi muda maupun masyarakat untuk lebih bijak dalam memperlakukan sampah. Beberapa jenis sampah yang bisa ditukar antara lain: Ecobrick (sampah kering), kardus bekas, botol plastik bekas, sak semen, kertas bekas, dan kaleng kosong bekas.

Secara umum praktik jual beli kopi sampah di Kedai Sampah ini hampir sama dengan kedai yang lainnya. Karena di kedai kopi ini menyediakan berbagai macam kopi mulai dari kopi hitam hingga kopi sachet-an. Namun dalam jual beli di kedai kopi ini menggunakan sampah sebagai alat tukar/pembayaran.

Adapun proses transaksi di kedai sampah yaitu konsumen yang datang ke kedai sampah harus membawa 1kg sampah kering atau beberapa kilo sampah kering yang nantinya akan dilakukan penimbangan terlebih dahulu kemudian bisa ditukar dengan satu cangkir kopi hitam. Untuk minuman

Dari uraian latar belakang masalah diatas, penulis menganalisis bahwa masalah jual beli minuman kopi di kedai sampah dengan pembayaran menggunakan sampah perlu dikaji secara mendalam menurut hukum islam. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul skripsi **“Tinjauan Hukum Islam terhadap Jual Beli Minuman Kopi Di kedai Sampah dengan pembayaran sampah di Kabupaten Gresik”**.

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Faktor -faktor yang melatar belakangi didirikannya Kedai Sampah di Kabupaten Gresik.
2. Bagaimana pemanfaatan sampah di Kedai Sampah di Jl. Kabupaten Gresik.

[illegible]

1. Praktik jual beli minuman kopi di Kedai Sampah dengan pembayaran sampah di Kabupaten Gresik.
2. Tinjauan Hukum Islam terhadap praktik jual beli minuman kopi di Kedai Sampah dengan pembayaran sampah di Kabupaten Gresik.

Dari latar belakang diatas, penulis menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana praktik jual beli minuman kopi di Kedai Sampah dengan pembayaran sampah di Kabupaten Gresik?
2. Bagaimana tinjauan Hukum Islam terhadap praktik jual beli minuman kopi dengan pembayaran sampah di Kedai Sampah di Jl. Kabupaten Gresik.

Kajian pustaka adalah deskripsi ringkas mengenai kajian atau penelitian yang pernah dilakukan seputar masalah yang akan diteliti sehingga terlihat jelas bahwa kajian yang dilakukan ini tidak merupakan pengulangan

dari kajian penelitian terdahulu. Berdasarkan deskripsi tersebut, maka posisi penelitian harus dijelaskan.

Dengan adanya kajian pustaka ini peneliti berharap bisa memperoleh informasi tentang teori yang ada kaitannya dengan judul dalam penelitian ini. Beberapa kajian pustaka tersebut diantaranya:

1. Skripsi Avi Nela Vitrina yang berjudul “*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sistem Barter*” Skripsi ini membahas tentang sistem barter, bahwaanya sistem barter tersebut sudah dilakukan seperti tradisi dari dulu. Dilihat dari hukum islam sudah memenuhi rukun dalam jual beli secara barter dalam islam yang ditinjau dari Al-Qur’an dan hadis. Dalam skripsi ini membahas mengenai jarak yang menjadi dasar masyarakat dalam melakukan jual beli dengan sistem barter.⁷
2. Skripsi Julijanto yang berjudul “*Permainan Anak dengan Sistem Tukar Koin Ditinjau dari Perspektif Hukum Islam*”. Dalam skripsi ini membahas tinjauan Hukum Islam terhadap permainan dengan sistem tukar koin di apollo store tulungagung. Yaitu mengenai proses proses permainan yang ada di apollo store yang dilakukan oleh pelaku usaha terhadap pengunjung yang menggunakan cara yang masih tidak sesuai dengan syariat. Karena dalam prakteknya masih mengandung unsur gharar dan maysir yang terletak pada penukaran koin karena berspekulasi dalam permainan dan termasuk dalam mengundi nasib.⁸

⁷Avi Nela Vitrina, “*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sistem Barter*” (Skripsi—IAIN Salatiga, 2017)

2017)

⁸Julijanto, “*Permainan Anak dengan Sistem Tukar Koin Ditinjau dari Perspektif Hukum Islam*” (Skripsi-IAIN Tulungagung, 2017)

3. Skripsi Farobi Dardena Betarania yang berjudul “*Analisis Hukum Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Seragam Sekolah di Toko Purnama Jaya Indah Pasar Blauran Surabaya.*” Skripsi ini membahas mengenai penerapan jualbeli di toko purnama yang dilakukan dengan cara mengubah ukuran seragam dengan ukuran yang paling mendekati pesanan pembeli.⁹
4. Skripsi Sri Farida Utami yang berjudul “*Tinjauan Hukum Islam terhadap Jual Beli Account Instagram*”. Skripsi ini membahas tentang praktik jual beli account followers yang tidak sesuai menurut rukun dan syarat *ma'qud alaih*, yaitu harus jelas barangnya, jenisnya, suci, bermanfaat, dapat diserahkan, dan diketahui oleh kedua pihak. Dalam praktik jual beli account instagram dengan menggunakan followers ada perbedaan jumlah followers dari kesepakatan awal yang kadar dan objek ada ketidaksinkronan. Dalam Hukum Islam praktik jual beli ini tidak diperbolehkan karena adanya unsur gharar. Hal tersebut merugikan pihak pembeli dan transaksinya menjadi fasid.¹⁰
5. Skripsi Fitriani yang berjudul “*Jual Beli Surat Pengangkutan barang di Desa Pendalian Ditinjau Menurut Hukum Islam.*” Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan jual beli surat pengangkutan barang, faktor yang mempengaruhi jual beli surat pengangkutan barang dan bagaimana

⁹ Farobi Dardena Betarania, “*Analisis Hukum Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Seragam Sekolah di Toko Purnama Jaya Indah Pasar Blauran Surabaya*” (Skripsi-UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016)

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan secara detail praktik jual beli minuman kopi di Kedai Sampah dengan pembayaran sampah di Kabupaten Gresik.
2. Melakukan tinjauan Hukum Islam terhadap praktik jual beli minuman kopi di Kedai Sampah dengan pembayaran sampah di Kabupaten Gresik.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian diharapkan penelitian ini dapat menjadikan manfaat sebagai berikut:

¹² Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2010), 89

Agar dapat dijadikan acuan dalam menelusuri dan memahami suatu pembahasan maka perlu adanya beberapa pengertian yang berkaitan dengan judul yang dimaksud dalam penulisan skripsi ini, yaitu:

- ¹³ Ahmad el Ghandur, *Perspektif Hukum Islam*, diterjemahkan oleh Ma'mun Muhammad Murai dari *Al-Madkhal ila as-Shari'at al-Islamiah* (Yogyakarta: Pustaka Fahima, 2006), 7.

3. Kopi Sampah: Secangkir kopi hitam yang diperoleh dengan cara membawa 1kg atau beberapa kg sampah kering sebagai alat tukar.

H. Metode Penelitian

Dalam menelusuri dan memahami objek kajian penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dalam kehidupan sebenarnya.¹⁴ Dengan menggunakan pendekatan kualitatif karena dimaksudkan untuk memahami fenomena objek penelitian dan memaparkan data-data yang diperlukan dalam bentuk deskriptif.¹⁵

2. Objek Penelitian

Dalam hal ini, peneliti mengkaji tentang hukum islam terhadap jual beli minuman kopi di kedai sampah dengan pembayaran menggunakan sampah, Tepatnya di Jl. Kramatlangon No. 58 Kelurahan Sidokumpul Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Jl. Kramatlangon No. 58 Kelurahan Sidokumpul Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik Jawa Timur.

4. Data yang dikumpulkan

¹⁴Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 28.

¹⁵ J. R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Grasindo, 2013), 10.

Sumber data yang penulis gunakan sebagai pedoman agar mendapat data yang akurat terkait dengan praktik jual beli minuman kopi di Kedai Sampah dengan pembayaran sampah di Jl. Kabupaten Gresik, Meliputi data primer dan sekunder, yaitu:

Data primer merupakan sumber data utama dalam penelitian, Yaitu data yang dikumpulkan langsung dari tempat penelitian.¹⁶ Pernyataan lisan maupun tulisan dari pemilik kedai kopi, pengelola kedai dan masyarakat di Kabupaten Gresik. Dengan menggunakan pertimbangan mengenai kriteria sebagaimana dijelaskan diatas, maka subjek yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Nunki Abdurrahman atau biasa dipanggil Mas Nunki adalah seorang pria yang berumur 27 tahun. Pemilik sekaligus pelaku usaha di Kedai Sampah. Kedai ini didirikan pada tahun 2019 karena banyaknya sampah botol plastik di lingkungan sekitar yang tidak terpakai dan membuat lingkungan kumuh.

[illegible]

b. Sumber sekunder

Data sekunder merupakan sumber data kedua setelah sumber data primer. Sumber data ini diperoleh dari bahan pustaka dengan mencari data atau informasi berupa benda-benda tertulis, seperti buku-buku, dokumen, majalah dan catatan harian lainnya.

- [illegible]

Adapun metode yang digunakan dalam analisis ini adalah metode deskriptif dengan mengedepankan analisis pola pikir deduktif, yaitu menggambarkan hasil penelitian diawali dengan pengertian, teori, atau dalil yang bersifat umum mengenai jual beli dalam hukum islam untuk digunakan sebagai bahan untuk menganalisis praktik jual beli kopi dengan pembayaran sampah di Kedai Sampah di Gresik.

Untuk mendapatkan gambaran dan gambaran secara menyeluruh dan sistematis, Maka dalam penulisan skripsi ini penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab Pertama: Pendahuluan yang terdiri dari Latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua: Memuat teori tentang jual beli dalam hukum islam. Dalam hal ini meliputi definisi jual beli, landasan hukum tentang jual beli, rukun dan

BAB II

A. Konsep Jual Beli dalam Islam

1. Pengertian Jual Beli

Jual beli terdiri dari dua kata yaitu jual dan beli. Kata jual dalam bahasa arab dikenal dengan istilah *Al-bay'* yang merupakan bentuk masdar dari *ba'a-yabi'u-bay'an* yang berarti menjual.²² sedangkan kata beli menunjukkan bahwa adanya perbuatan membeli.²³ Menurut etimologi, Jual beli berarti pertukaran sesuatu dengan sesuatu (yang lain).²⁴ Secara terminologi jual beli mempunyai beberapa pengertian sebagai berikut:

- a. Menukar barang dengan uang dengan jalan melepaskan hak milik dari yang satu kepada yang lain atas dasar saling merelakan.
- b. Pemilikan harta benda dengan jalan tukar menukar yang sesuai dengan aturan syariat.
- c. Saling tukar harta, saling menerima, dapat dikelola (tasharruf) dengan ijab kabul, dengan cara yang sesuai dengan syariat.
- d. Tukar menukar benda dengan benda lain dengan cara yang khusus (dibolehkan).²⁵

Oleh ulama Hanafiyah didefinisikan dengan:

²²Mahmud Yunus, *Kamus Bahasa Arab Indonesia* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah Penafsir Al-Qur'an, 1982), 75.

²³ Suhrawardi K. Lubis, *Hukum Ekonomi Islam* (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), 139.

²⁴ Rachmat Syafei, *Fiqh Muamalah* (Bandung: Pustaka Setia, 2004) 73.

²⁵ Hendi. Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Rajawali Press, 2016), 67-68.

Artinya “Pertukaran harta dengan harta berdasarkan cara khusus yang diperbolehkan.”²⁶

مُقَابَلَةُ مَالٍ بِمَالٍ تَمْلِيْكًَا

مُقَابَلَةُ الْمَالِ بِالْمَالِ تَمْلِكًا وَتَمْلُكًا

مُبَادَلَةٌ مَالٍ بِمَالٍ عَلَى سَبِيلِ التَّرَاضِي

Artinya: “Saling tukar menukar harta dengan harta atas dasar suka sama suka.”²⁹

[illegible]

milik orang lain yang dibutuhkannya itu harus diganti dengan barang lainnya yang sesuai.³⁹

Dengan jalan jual beli maka manusia saling tolong menolong untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.⁴⁰ Akan tetapi pada situasi tertentu menurut Imam as-Syathibi hukum mubah jual beli bisa menjadi wajib, contohnya ketika terjadi *ihtikar* yaitu penimbunan barang sehingga mengakibatkan stok hilang dan langka dari pasar yang mengakibatkan pelonjakan harga. Maka menurutnya pihak pemerintah boleh memaksa penjual untuk menjual barang sesuai harga sebelum terjadinya pelonjakan harga.

3. Rukun dan Syarat Jual Beli

Jual beli dapat dinyatakan sah menurut syara' apabila memenuhi rukun dan syarat jual beli. Dalam hal ini ulama berbeda pendapat. Menurut ulama Hanafiyah rukun jual beli hanya ada satu yaitu ijab (ucapan dari pembeli) dan kabul (ucapan dari penjual). Akan tetapi jumhur ulama menyatakan rukun jual beli ada empat, yaitu:

- Ada orang yang berakad
- Ada *sighat* (lafal ijab dan kabul)
- Ada barang yang diperjual belikan (*ma'qu>d alaihi*)
- Ada nilai tukar pengganti barang

³⁹Rachmat Syafei, *Fiqh Muamalah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2004), 75.

⁴⁰Achmad Wardi Muslich, *Fiqih Muamalat* (Jakarta: Amzah, 2013), 179.

c. Syarat-syarat barang yang diperjual belikan

1) Hendaknya barang yang dijual itu ada. Sehingga jual beli barang yang tidak ada tidak sah, juga semua barang yang dikhawatirkan tidak ada.

3) Barang milik orang yang melakukan akad (penjual). Barang yang sifatnya belum dimiliki seseorang tidak boleh diperjualbelikan.

Adapun madzhab Syafi'i menyebutkan syarat yang terkait barang yang diperjualbelikan sebagai berikut:

[illegible]

3) Dapat diserahkan, boleh diserahkan pada waktu akad berlangsung atau pada waktu yang disepakati bersama.

5) Jelas dan diketahui oleh kedua belah pihak yang berakal.

Unsur yang paling penting dalam jual beli adalah nilai tukar barang yang dijual (untuk zaman sekarang adalah uang). Adapun syarat-syarat al-tsaman menurut jumhur ulama fikih adalah sebagai berikut:

- Selain syarat yang berkaitan dengan rukun jual beli diatas, ulama fikih mengemukakan beberapa syarat lain, yaitu:

a. Syarat sah jual beli

Suatu jual beli dianggap sah apabila memenuhi dua hal:⁴¹

- 1) Jual beli terhindar dari cacat. Barang yang diperjualbelikan harus jelas jenis, kualitas, maupun kuantitasnya. Begitu pun dengan harga, harus jelas. Tidak ada unsur penipuan, paksaan, dan lainnya yang bisa mengakibatkan jual beli rusak.
- 2) Apabila yang diperjual belikan adalah barang yang bergerak, maka barang tersebut langsung dikuasai atau menjadi milik pembeli dan harga dikuasai penjual. Sedangkan apabila barang yang diperjualbelikan adalah barang yang tidak bergerak, maka dapat dikuasai pembeli setelah surat menyurat-nya diselesaikan sesuai dengan kebiasaan setempat.

⁴¹Muhammad Djakfar, *Hukum Bisnis* (Malang: UIN-Maliki Press, 2013), 214.

Menurut ulama madzhab Syafi'i dan az-Zahiri *bai' al-Fudhu>ly* tidak sah sekalipun itu diizinkan orang yang mewakilkannya.mereka beralasan pada sabda rasulullah yang artinya:

4. Bentuk-Bentuk Jual Beli

a. Jual beli yang sah

b. Jual beli yang tidak sah

5. Macam-macam jual beli

a. Jual beli salam (pesanan)

⁴³ Muhammad Yazid, *Hukum Ekonomi Islam* (Surabaya: UINSA Press, 2014), 101.

⁴⁵ Rachmat Syafei, *Fiqh Muamalah* (Bandung: Pustaka Setia, 2004), 101-102.

Menurut ulama Hanafiyah hukum jual beli orang terpaksa seperti jual beli *Fudhu* (jual beli tanpa seizin pemiliknya), yakni ditangguhkan. Oleh karena itu keabsahannya ditangguhkan sampai rela (hilang rasa terpaksa).

Jual beli *Fudhu>l* adalah Jual beli milik orang tanpa seizin pemiliknya.

6) Jual beli *malja'*

7) Jual beli orang yang terhalang

[illegible]

⁵²Abdul Rahman Ghazaly, *Fiqh Muamalat* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 87-89.

1. Pengertian Barter

Adapun barter menurut istilah adalah sebagai berikut: Menurut ahli fikih islam: *“Pertukaran diartikan sebagai pemindahan barang dengan cara saling tukar antara barang yang satu dengan barang yang lain berdasarkan kerelaan kedua belah pihak.”*

⁵⁵ Muhammad Nadzir, *Fiqh muamalah Klasik* (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015), 46.

Rukun dan syarat dalam jual beli barter atau tukar menukar barang adalah sama dengan rukun dan syarat jual beli pada umumnya. Karena pada pengertian tukar menukar barang atau barter merupakan pengertian yang ada pada jual beli yaitu *Al-bai'*⁵⁶ atau bisa juga disebut dengan saling memindahkan hak kepemilikan dengan ganti barang yang nilainya sama.

Yaitu penjual dan pembeli. Adapun rukun dan syarat orang yang berakad adalah:

- b. Barang yang dipertukarkan (objek akad)

- 1) Barang harus suci
- 2) Harus bermanfaat
- 3) Dapat diserahkan
- 4) Dinyatakan secara jelas oleh para pihak

[illegible]

BAB III

1. Profil Kedai Sampah

Secara umum jual beli minuman kopi sampah di kedai sampah ini, hampir sama dengan kedai yang lainnya. Karena pada kedai kopi ini menyediakan berbagai macam kopi mulai dari kopi hitam hingga kopi sachet-an. Kedai sampah ini buka setiap hari selama 24 jam. Dalam kedai sampah ini perhari bisa menghabiskan 2kg kopi bubuk hitam dan 1kg kopi biji ekspresi.

[illegible]

Beberapa jenis sampah yang bisa ditukar dengan secangkir kopi hitam antara lain: Ecobrick (sampah kering), kardus bekas, botol plastik bekas, sak semen, kertas bekas, dan kaleng kosong bekas.

Kedai sampah yang diteliti oleh penulis merupakan kedai yang berukuran 15x15meter, dengan dua kursi panjang+meja, enam set kursi meja kecil, satu bar dan satu ruang gudang.

1.1 Tabel Daftar Minuman Kopi di Kedai Sampah

KOPI	HOT	COLD
Espresso	5k	6k
Vietnam	5k	6k
Kopi Hitam	3k	
Kopi Susu	4k	

[illegible]

1.2 Tabel Daftar Menu di Kedai Sampah selain kopi

MILK SHAKE	HARGA (RP)
Chocolate	7k
Strawberry	7k
Pisang	7k
Orange	7k
Matcha	7k
Thai tea	7k
Alpukat	7k

MINUMAN DINGIN	HARGA (RP)
Es The	4k
Es Teh Tarik	5k
Es Lemon Tea	6k
Es Lemon	5k
Es Cendol	6k
Es Cincau	6k
Es Susu Cokelat	5k
Es Dancow	6k
Es Milo	5k
Es Good day	5k
Es Nutrisari	5k

MINUMAN PANAS	HARGA (RP)
Teh Panas	3k
Teh Tarik panas	4k
Lemon Tea Panas	5k
Wedang Uwuh	5k
STMJ	5k
Temulawak Panas	5k
Dancow Panas	5k
Milo Panas	4k
Good day Panas	4k
Nutrisari Panas	4k
Susu Putih Panas	4k
Susu Cokelat Panas	4k
Lemon Panas	4k

2) Transaksi Tunai

Transaksi tunai adalah transaksi yang pembayarannya dilakukan secara kontan. Dalam transaksi tunai ini, penjual langsung menyerahkan barang. Konsumen yang datang ke kedai akan disambut oleh karyawan kedai dan akan diberikan daftar menu minuman atau makanan beserta rincian harganya. Setelah konsumen memilih menu yang diinginkan, maka akan dipersilahkan untuk memilih tempat duduk yang dikehendaki. Dan menunggu beberapa menit hingga pesannya disuguhkan. Setelah selesai dan hendak pulang, barulah konsumen melakukan proses pembayaran secara tunai sesuai dengan harga minuman atau makanan yang dipesan.

Sampah yang terkumpul akan dilakukan pendataan per bulan sekali. Dalam proses ini akan dilakukan pemilahan, mana sampah yang bisa dimanfaatkan untuk kerajinan dan mana sampah yang tidak

f. Perhitungan keuntungan di Kedai Sampah

2,5% untuk shodaqah

1% untuk yatim piatu

65% untuk pemilik Kedai

35% untuk pengelola kedai

Jadi, 8.000.000 dipotong 4,5% = 7.640.000

7.640.000 dipotong 65% = 4.966.000 (untuk pemilik kedai)

7.640.000 dipotong 35% = 2.674.000 (untuk pengelola kedai)

Praktik transaksi jual beli barter di Kedai Sampah di Gresik ini pertama pembeli datang ke kedai sampah dengan membawa 1kg sampah kering, kemudian dilakukan penimbangan dan setelah itu ditukarkan dengan secangkir kopi hitam atau satu voucher senilai Rp. 1,500 untuk menu lain. Dalam praktik transaksi jual beli barter minuman kopi di Kedai Sampah di Gresik ini, pihak pemilik kedai/pengelola tidak melakukan standarisasi atau

46

1. Nunki Abdurrahman, 29 Tahun, Pemilik Kedai Sampah

Dikedai sampah ini, memang menjual kopi hitam dengan pembayaran sampah kering seberat 1kg. Namun dari pihak kami pemilik kedai/pengelola tidak melakukan prediksi harga yang wajar yang berlaku umum dari sampah-sampah yang di pertukarkan. Ini karena merupakan bentuk kepedulian kita terhadap lingkungan. Jadi disini kami menerima sampah 1kg apapun asal kering. Ini karena bentuk kepedulian kita terhadap lingkungan dan bentuk edukasi terhadap masyarakat agar bijak dalam memberlakukan sampah.⁶¹

2. Imam Wahyu, 40 tahun, Pengelola Kedai Sampah

Dikedai sampah ini, menjual kopi hitam dengan pembayaran sampah kering seberat 1kg. Disini pihak pemilik kedai/pengelola tidak melakukan standarisasi atau prediksi harga yang wajar yang berlaku umum dari sampah-sampah yang di pertukarkan. Hal ini dilakukan karena sebagai apreasi terhadap kepedulian lingkungan. Jadi pembeli yang datang bisa membawa 1kg sampah apapun asal kering, maka akan kita tukar

⁶¹Nunki Abdurrahman, *Wawancara*, Gresik, 02 Maret 2020.

dengan secangkir kopi hitam. Jika pembeli merasa keberatan ya kami tidak apa-apa, kami pun tidak memaksa. Kita sesuai kesepakatan saja.⁶²

Berikut adalah tanggapan para pembeli mengenai praktik jual beli barter sampah dengan secangkir kopi hitam:

a. Muhammad, 29 Tahun, Warga Kelurahan Sidokumpul Gresik.

Disini beliau sebagai pembeli yang melakukan transaksi membeli kopi hitam dengan menggunakan sampah. Ketika diwawancarai, bapak Muhammad mengatakan bahwa beliau adalah pelanggan tetap di Kedai Sampah ini. Ketika ditanya mengenai prosedur transaksi membeli kopi hitam dengan menggunakan sampah, beliau menjawab:

“Iya saya langsung datang ke kedai sampah mbak, membawa sampah kering botol bekas 1kg, sudah saya timbang dari rumah kemudian saya langsung bilang mau tukar dengan satu cangkir kopi hitam.”

Adapun mengenai nilai/ harga dari 1kg sampah kering yang tidak ditentukan nominalnya, Bapak Muhammad sudah mengetahuinya.

“Iya saya sudah tahu, jika sampah yang ditukarkan dg secangkir kopi hitam di kedai ini tidak dihitung nominalnya. Saya tidak masalah mbak. Kami juga sudah sama-sama sepakat di awal.”⁶³

b. Bapak Agus S, 35 Tahun, Warga Kelurahan Sidokumpul Gresik.

Disini Pak Agus adalah sebagai pembeli yang melakukan transaksi membeli minuman kopi sampah dengan menggunakan sampah. Seperti yang diungkapkan beliau saat penulis mewawancarai adalah sebagai berikut:

⁶²Imam Wahyu, *Wawancara*, Gresik, 02 Maret 2020.

⁶³Muhammad, *Wawancara*, Gresik 05 Maret 2020.

Adapun mengenai nominal 1kg sampah yang tidak dilakukan standarisasi harga Bapak Agus tidak keberatan dan tidak mempermasalahkan.

c. Bapak Fikri, 31 Tahun, Warga Kelurahan Sidokumpul Gresik.

“Kulo niki sering mbak ngopi ten kedai sampah mriki. Suasanae enak lan nyaman. Biasae kulo ngopi dalu kaleh konco-konco, tapi geh kadang injing ngeten.”

“Nggeh namung perlu mbeto 1kg sampah kering mbak, mangke langsung saget ditukar kleh secangkir kopi hitam”

[illegible]

Ketika dijelaskan mengenai 1kg sampah kering yang tidak dihitung nominalnya, Bapak Fikri sudah mengetahui dan tidak merasa dirugikan.

“lek masalah sampah sing mboten diitung nominale niku kulo geh ngertos mbak, geh kulo mboten ngroso dirugikan, program ngopi bayar sampah niki kan geh kangge kebajikan masyarakat. Kangge ngurangi sampah plastik demi kelestarian lingkungan.”⁶⁵

ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP PRAKTIK JUAL BELI MINUMAN KOPI DI KEDAI SAMPAH DENGAN PEMBAYARAN SAMPAH DI GRESIK

Dalam menjalankan sebuah usaha, baik itu usaha yang berskala kecil maupun besar tentu harus dilakukan sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku. Seperti harus berlaku jujur, ramah terhadap pembeli, dan menjalankan i'tikad baik dalam menjalankan usahanya. Pada dasarnya setiap individu pasti mempunyai kebutuhan. Dan salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan tersebut yaitu dengan mengadakan transaksi jual beli. Pada dasarnya semua jual beli diperbolehkan dalam islam, sebagaimana firman Allah dalam surat al-baqarah [2] 275.

Mekanisme jual beli barter minuman kopi hitam dengan pembayaran 1kg sampah kering pada umumnya menggunakan cara tradisional, dengan

Dalam praktik barter yang dilakukan antara penjual dan pembeli di Kedai Sampah bahwa praktik yang diterapkan sudah baik dan kedua belah pihak saling mengetahui barang yang akan di barterkan. Hanya saja dalam hal ini pihak pemilik kedai/pengelola tidak melakukan standarisasi atau prediksi harga yang wajar yang berlaku umum dari sampah-sampah yang di pertukarkan. Dengan demikian tidak bisa diketahui secara pasti kesetaraan nilai dan harga dari objek yang dipertukarkan.

Pada saat melakukan wawancara, ketika informasi mengenai hal tersebut diberikan pada para pembeli, tentu respon yang timbul berbeda-beda. Berikut adalah tanggapan para pembeli di Kedai Sampah mengenai praktek jual beli barter secangkir minuman kopi sampah dengan pembayaran 1kg sampah kering:

No.	Konsumen	Tanggapan	
1.	Muhammad	Tidak Mempermasalahkan	-
2.	Agus	Tidak Mempermasalahkan	-
3.	Fikri	Tidak Mempermasalahkan	-

Barang yang diperjual belikan haruslah milik sendiri. Dalam pelaksanaan transaksi jual beli barter yang dilakukan di Kedai Sampah antara penjual dan pembeli, barangnya adalah milik sendiri. Bukan milik orang lain. Dengan begitu, tidak menyalahi ketentuan hukum islam mengenai jual beli.

Dalam pelaksanaan transaksi jual beli barter yang dilakukan di Kedai Sampah antara penjual dan pembeli, barangnya sudah jelas dan dapat diketahui oleh kedua belah pihak. Yaitu berupa secangkir kopi hitam dan 1kg sampah.

Barter merupakan salah satu macam dari jual beli. Jual beli barter adalah pertukaran barang dengan barang yang dilakukan antara satu pihak

Dimana dalam transaksi jual beli barter nilainya harus seimbang.⁶⁷

Namun, dalam praktik transaksi jual beli barter minuman kopi di Kedai Sampah di Gresik ini, pihak pemilik kedai/pengelola tidak melakukan standarisasi atau prediksi harga yang wajar yang berlaku umum dari sampah-sampah yang di pertukarkan. Dengan demikian tidak bisa diketahui secara pasti kesetaraan nilai dan harga dari objek yang dipertukarkan.

Mengenai transaksi jual beli barter minuman kopi di Kedai Sampah di Gresik ini, peneliti langsung terjun ke lapangan. Berdasarkan hasil wawancara maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang menjadi dasar dilakukannya jual beli barter tersebut adalah atas dasar suka sama suka dan atas kerelaan bersama. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat An-Nisa': 29 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku suka sama suka diantara kamu dan janganlah kamu membunuh dirimu , sesungguhnya Allah maha penyayang kepadamu” (Qs. An-Nisa’: 29)

Ayat diatas menjelaskan bahwa dalam bermuamalah atau bertransaksi harus didasari atas dasar suka sama suka dan adanya kerelaan dari kedua belah pihak yang terlibat dalam transaksi.

⁶⁷Gemala Dewi, *Hukum Perikatan Islam di Indonesia* (Jakarta: Prenada Media), 100.

Melihat pelaksanaan jual beli barter yang dilakukan di Kedai Sampah di Gresik, dalam pelaksanaannya pihak pemilik kedai/pengelola tidak melakukan standarisasi atau prediksi harga yang wajar yang berlaku umum dari sampah-sampah yang di pertukarkan. Dengan demikian tidak bisa diketahui secara pasti kesetaraan nilai dan harga dari objek yang dipertukarkan.

Namun hal tersebut tidak menjadi patokan ketidakbolehan dalam jual beli barter dalam islam. Karena para pihak yang terlibat dalam transaksi jual beli barter ini melakukannya atas dasar suka sama suka dan saling rela. Sedangkan alasan masyarakat melakukan transaksi jual beli barter ini karena saling membutuhkan, dapat mengurangi pengeluaran, selain itu, sebagai bentuk wujud mengurangi sampah plastik di lingkungan sekitar.

Pada dasarnya, jual beli dalam islam adalah diperbolehkan selama hal tersebut tidak menyimpang dari syariat. Hal ini tercermin dari kaidah yang berbunyi sebagai berikut:

“Segala sesuatu dalam kegiatan muamalah hukumnya adalah mubah, kecuali jika ada dalil yang mengharamkannya”

Penjelasan diatas adalah bahwa jual beli barter yang dilakukan antara penjual dan pembeli di Kedai di Gresik, di perbolehkan dalam islam karena dalam transaksinya sudah memenuhi syarat dan rukun jual beli. Adapun mengenai tidak dilakukannya standarisasi atau prediksi harga yang wajar yang berlaku umum dari sampah-sampah yang di pertukarkan tidak

PENUTUP

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dan di analisis, maka penulis mengambil kesimpulan yang menjadi jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan oleh penulis. Adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut:

- 60

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Nunki. *Wawancara*, Gresik, 02 Maret 2020.
- Agus, *Wawancara*, Gresik, 05 Maret 2020.
- Asqalani (al), Ibnu Hajar. *Terjemah Bulughul Maram*, Surabaya: Mutiara Ilmu, 2011.
- As-Sa'di, Abdurrahman. *Fiqh Jual Beli*, Jakarta: Senayan, 2008.
- Azhar Basyir, Ahmad. *Asas-Asas Hukum Muamalat*, Yogyakarta: UII Press, 2000.
- Azzam, Abdul Aziz Muhammad. *Fiqh Muamalat Sistem Transaksi Dalam Fiqh Islam*, Jakarta: Amzah, 2010.
- Aziz, *Ekonomi Sufistik Model Al-Ghazaly: Telaah Analitik Terhadap Pemikiran Al-Ghazaly tentang Moneter dan Bisnis*, Bandung: Cv. Alfabeta,
- Betarania, Farobi Dardena. “*Analisis Hukum Bisnis Islam Terhadap Jual Beli Seragam Sekolah di Toko Purnama Jaya Indah Pasar Blauran Surabaya*”, Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2016.
- Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Diponegoro, 2008.
- Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan terjemahannya*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013.
- Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan terjemahannya*, Semarang: PT Karya Toha Putra, 2002.
- Dewi, Gemala. *Hukum Perikatan Islam di Indonesia*, Jakarta: Prenada Media.
- Djakfar, Muhammad. *Hukum Bisnis*, Malang: UIN-Maliki Press, 2013.
- Fikri, *Wawancara*, Gresik, 05 Maret 2020.
- Fitriani, “*Jual Beli Surat Pengangkutan barang di Desa Pendalihan Ditinjau Menurut Hukum Islam.*” UIN Sultan Syarif Kasim Riau: 2015.
- Ghandur (el), Ahmad. *Perspektif Hukum Islam*, diterjemahkan oleh Ma'mun Muhammad Murai dari *Al-Madkhal ila as-Shari'at al-Islamiah*, Yogyakarta: Pustaka Fahima, 2006.
- Ghazaly, Abdul Rahman. *Fiqh Muamalat*, Jakarta: Prenada Media Group, 2010.

- Hasan, M. Iqbal. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2002.
- Herdiansyah, Haris. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2010.
- Hidayat, Muhammad. *An Introduction to the Sharia Economics*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2010.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Idri. *Hadis Ekonomi: Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi*, Jakarta: Prenada Media Group, 2015.
- Jami'u Haququ Tobî'i, *Darus Salami Linnashri wa-Attauzi'i*, cetakan ke empat no. 2117, Riyadh: Maktabah Dar as Salam, 1429.
- Julijanto. "Permainan Anak dengan Sistem Tukar Koin Ditinjau dari Perspektif Hukum Islam" IAIN Tulungagung: 2017.
- Lubis, Suhrawardi K. *Hukum Ekonomi Islam*, Jakarta: Sinar Grafika: 2014.
- Mas'adi, Ghufro. *Fiqh Muamalah Kontekstual*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- *Fiqh Muamalah Kontekstual*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 28.
- Masruhan, *Metodologi Penelitian Hukum, Cet II*, Surabaya: Hilal Pustaka, 2013.
- Mughniyah, Muhammad Jawad. *Fiqh al-Imam Ja'far ash-Shodiq 'Ardh wa Istidlal*, Juz III dan IV Terj. Abu zainah, Jakarta: Lentera, 2009.
- Muhammad bin Abdurrahman Ad-Dimasyqi, Muhammad bin Abdurrahman. *Fiqh Empat Mazhab*, Bandung: Hasyimi, 2013.
- Muhammad, *Wawancara*, Gresik 05 Maret 2020.
- Mulibari, Zainuddin bin Abdul Aziz. *Fathul Mu'in Bisyarah Qurratul 'Ain*, Bandung: al-Ma'arif.
- Muslich, Ahmad Wardi. *Fiqh Muamalat*, Jakarta: Amzah, 2013.
- *Fiqh Muamalat*, Jakarta: Amzah, 2013.

- Nadzir, Muhammad. *Fiqh muamalah Klasik*, Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015.
- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Grasindo, 2013.
- Rasjid, Sulaiman. *Fiqh Islam*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013.
- Soekanto, Soejono. *Penelitian Hukum Normatif, Suatu Tinjauan Singkat*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Suhendi, Hendi. *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Rajawali Press, 2016.
- Syafei, Rachmat. *Fiqh Muamalah*, Bandung: Pustaka Setia, 2004.
- Fiqh Muamalah*, Bandung: Pustaka Setia, 2004.
- Tim Penyusun Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, *Petunjuk Teknis Penulisan Skripsi*, Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2016.
- Utami, Sri Farida. “*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Account Followers Instagram*”, Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2017.
- Vitrina. Avi Nela. “*Tinjauan Hukum Islam Terhadap Sistem Barter*”, Salatiga: IAIN Salatiga: 2017.
- Wahyu, Imam. *Wawancara*, Gresik, 02 Maret 2020.
- Yazid, Muhammad. *Hukum Ekonomi Islam*, Surabaya: UINSA Press, 2014.
- Yunus, Mahmud. *Kamus Bahasa Arab Indonesia*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah Penafsir AlQur'an, 1982.
- Zuhaili (al), Wahbah. *Al-Fiqh al-Islamy wa Adillatuhu*, Damaskus: Darul Fikr, 2008.